

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

APBD 2023 Tak Anggarkan Pembersihan Monas

◆ Gandeng CSR untuk Dapatkan Angka Rp18 Miliar

JAKARTA (Poskota) - Tugu Monumen Nasional (Monas), tugu peringatan yang terletak di Jakarta Pusat itu, belum dipastikan bisa dibersihkan pada 2023 mendatang. Meski terakhir dibersihkan pada tahun 2014 lalu, namun karena terkendala anggaran, hal itu tidak bisa digelar pada tahun depan.

Kepala Unit Pengelola Kawasan (UPK) Monas, Muhammad Isa Sarnuri mengakui tak ada alokasi anggaran pembersihan tugu Monas pada postur APBD 2023. "Kalau untuk anggaran APBD 2023 memang belum tercover karena memerlukan biaya yang cukup besar," katanya, Minggu (11/12).

Dikatakan Isa, untuk pembersihan atau restorasi tugu ini bisa menelan biaya Rp10 miliar sampai dengan Rp18 miliar. Sehingga untuk pembersihan ikon ibu kota setinggi



Tugu Monas (Instagram @monumen.nasional)

gi 132 meter ini, pihaknya tengah mengusahakan sejumlah

cara guna mencari sumber dana lain.

"Ada kemungki-

nan, untuk pelaksanaannya menggunakan sumber dana

dari surat persetujuan prinsip pembebasan sebuah lokasi atau lahan (SP3L), koefisien lantai bangunan (KLB), maupun corporate social responsibility (CSR), itu yang sedang kita usahakan," ujar Isa.

Isa menjelaskan, pembersihan tugu terakhir dilakukan pada tahun 2014 lalu dan bekerja sama dengan CSR. Oleh sebab itu, upaya ini terus dilakukan oleh pihaknya agar pembersihan tugu bisa kembali dilakukan di tahun 2023 mendatang.

"Pembersihan tugu terakhir pada tahun 2014 dengan CSR dari katcher dengan metode penyemprotan bertekanan tinggi. Itu harus dengan tenaga khusus dalam pengerjaannya karena harus gelantungan dengan tali di ketinggian tugu sambil nyemprot," pungkasnya.

Sebelumnya, mantan Wakil Guber-

nur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, sebenarnya sudah pernah merencanakan penganggaran untuk membersihkan Monas pada 2023. Namun karena berbagai permasalahan, hingga APBD 2023 telah sah dirampungkan, tidak ada anggaran yang dialokasikan untuk membersihkan Monas.

Kala itu, Ariza menjelaskan, pembersihan tugu Monas termasuk ke dalam salah satu program yang membutuhkan APBD. Sehingga, membutuhkan tahapan perencanaan yang betul-betul matang.

"Jadi begini, semua program yang membutuhkan anggaran itu membutuhkan perencanaan dan tahapan. Tidak serta merta langsung dilaksanakan jadi ada prosesnya. Kalau tidak nanti ada masalah baru," kata Ariza, Rabu (13/7) lalu. (*/lfn)